

ABSTRAK

Transformasi desa terjadi akibat adanya perubahan lingkungan yang mendorong peralihan dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian. Transformasi desa pada skala rumah tangga terlihat dalam perubahan aspek fisik, sosial, dan ekonomi yang dapat direpresentasikan oleh perubahan aset penghidupan yang terdiri dari modal alam, modal manusia, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik. Perubahan aset ini selanjutnya berdampak pada strategi penghidupan yang diadopsi oleh rumah tangga. Transformasi di Desa Jatirogo, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, adalah respons terhadap tekanan lingkungan seperti banjir dan penurunan tanah, yang mempengaruhi penghidupan masyarakat. Dengan demikian, Penurunan kualitas lingkungan mendorong rumah tangga Desa Jatirogo mengubah strategi penghidupan untuk menghadapi transformasi berdasarkan perubahan aset penghidupan yang dimiliki untuk keberlangsungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penghidupan rumah tangga masyarakat Desa Jatirogo dalam transformasi desa berdasarkan perubahan aset penghidupan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner pada 50 rumah tangga yang telah tinggal lebih dari 10 tahun (proportionate random sampling) dan wawancara pada 9 orang (purposive sampling). Responden bekerja di sektor SDA (petani, nelayan, buruh tani) dan non-SDA (pedagang, tukang bangunan, ojek online, karyawan swasta). Pada periode 2013–2023, sebagian mengalami perubahan strategi penghidupan, sementara sebagian lainnya tidak bekerja. Secara umum, sektor non-SDA lebih mendominasi dibandingkan sektor SDA. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif berupa meliputi deskriptif untuk mengetahui perubahan aset dan strategi penghidupan, uji chi-square untuk mengetahui keberadaan hubungan antara perubahan aset dan perubahan strategi penghidupan, serta analisis regresi logistik biner untuk mengukur besar pengaruh perubahan tiap aset terhadap perubahan strategi penghidupan. Hasil kuantitatif kemudian didukung dengan sajian data kualitatif deskriptif dari wawancara.

Hasil dalam penelitian ini berupa sintesis perkembangan strategi penghidupan rumah tangga pada transformasi Desa Jatirogo Kabupaten Demak. Secara keseluruhan, terjadi perubahan pada seluruh modal dalam aset penghidupan. Perubahan pada modal alam terlihat pada pergeseran kepemilikan lahan; modal manusia pada perubahan jumlah anggota rumah tangga yang bekerja dan tingkat pendidikan; modal sosial pada keterlibatan dalam kegiatan sosial, persepsi tingkat keamanan lingkungan; modal finansial pada perubahan pendapatan dan pengeluaran; serta modal fisik pada perubahan kondisi infrastruktur desa. Pada perubahan strategi penghidupan, terdapat rumah tangga yang beralih dari pekerjaan berbasis SDA ke Non-SDA, berbasis Non-SDA ke SDA, Non-SDA dengan pekerjaan yang berbeda, belum bekerja ke SDA maupun Non-SDA, dan berhenti bekerja. Berdasarkan hasil uji statistik, perubahan modal alam, sosial, dan fisik berhubungan dengan perubahan strategi penghidupan dimana perubahan modal manusia meningkatkan kemungkinan perubahan strategi penghidupan sebanyak 18 kali, sementara perubahan modal fisik meningkatkan kemungkinan hingga 32 kali. Hasil temuan studi menunjukkan bahwa perubahan strategi penghidupan rumah tangga di Desa Jatirogo dipengaruhi perubahan aset penghidupan. Namun, hanya modal manusia dan fisik yang terbukti signifikan mempengaruhi perubahan strategi, sedangkan modal lainnya berperan sebagai pendukung. Temuan dalam penelitian ini mampu memberikan pendetailan bagaimana proses transformasi desa pada skala rumah tangga yang terjadi dalam kerangka penghidupan berkelanjutan serta mengacu pada strategi penghidupan masyarakat pesisir. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan bagi pemerintah Desa Jatirogo dalam merumuskan perencanaan desa berbasis bukti untuk mengembangkan ekonomi lokal yang didasarkan kepada perubahan pekerjaan rumah tangga serta aset penghidupan yang dimiliki.

Kata kunci: Aset Penghidupan, Strategi Penghidupan, Transformasi Desa